

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Perubahan Pemulihan Peristaltik Usus Pada Pasien Pascaoperasi Dengan Anastesi Umum**

Setelah diberikan ambulasi dini, seluruh responden pada kelompok eksperime mengalami pemulihan peristaltik usus yaitu pada kelompok dengan ambulasi dini sebanyak 12 responden (80%) yang mengalami pemulihan peristaltik usus (Normal 5-12x permenit) dan 3 responden (20%) yang belum mengalami pemulihan peristaltik usus (Kurang dari 5x permenit). Sedangkan pada kelompok tanpa perlakuan ambulasi dini sebanyak 6 responden (40%) yang mengalami pemulihan peristaltik usus (5-12x permenit) dan 9 responden (60%) yang belum mengalami pemulihan peristaltik usus (Kurang dari 5x permenit).

##### **5.1.2 Hubungan Ambulasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien Pascaoperasi Dengan Anastesi Umum Di Rumah Sakit LAVALETTE Malang**

Ada hubungan ambulasi dini terhadap pemulihan peristaltik usus pada pasien pascaoperasi dengan anastesi umum di Rumah Sakit Lavalette Malang. Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik menggunakan *Chi-Square* dengan bantuan SPSS

dimana nilai  $\alpha = 0,05$  dan di dapatkan nilai signifikan (p-value) = 0,025 yang lebih kecil dari alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis diterima.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Rumah Sakit dan Institusi Pelayanan Kesehatan Lainnya**

Dari hasil penelitian ini diharapkan Rumah Sakit Lavalette Malang dapat membuat *Standart Operationg Procedure (SOP)*/ Prosedur tetap (Protap) tentang Ambulasi dini serta mensosialisasikan kegunaan Ambulasi dini pada pasien pascaoperasi dengan anastesi umum sehingga resiko komplikasi pascaoperasi dapat dihindari dan dapat mempercepat proses penyembuhan/pemulihan peristaltik usus yang berdampak lama masa rawat di rumah sakit berkurang.

### **5.2.2 Bagi Perawat dan Petugas Medis**

Diharapkan pengukuran peristaltik usus secara langsung dan continue, bukan berdasarkan waktu untuk menentukan pasienn diperbolehkan mengakhiri puasa.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti berikutnya diharapkan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memhubungani peristaltik usus, antara lain status dan riwayat kesehatan yang dapat dinilai dari berat badan pasien, hasil pemeriksaan laboratorium, foto rotgen serta pemeriksaan fisik lengkap sehingga dapat menekan (meminimalkan) faktor perancu.